

Penyusunan Laporan Perkembangan Anak yang Representatif dan Otentik Bagi Guru TK di Masa Belajar Dari Rumah

Silvie Mil¹, Novi Andayani Praptiningsih²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
e-mail: ¹silviesahara@uhamka.ac.id, ²novi.ap@uhamka.ac.id

Abstrak

Gugus guru Taman Kanak-kanak (TK) Binaan 03 dan Binaan 04 merupakan komunitas Kepala Sekolah dan guru-guru TK yang berada di wilayah Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Komunitas ini secara rutin berkumpul dan melaksanakan tatap muka dan *sharing session* untuk berbagi pengetahuan dan pengembangan wawasan tentang penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan melakukan workshop secara daring. Subjek dari workshop ini adalah 44 orang peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah-Kepala Sekolah dan guru-guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menyusun laporan perkembangan anak di TK. Hasil kegiatan pengabdian berupa adanya perubahan cara memberikan asesmen dan penilaian serta mampu menyusun laporan perkembangan anak yang representatif yang dibuktikan dengan guru mampu membuat lembar asesmen, melakukan penilaian serta menyusun laporan perkembangan yang sesuai dengan tahapan usia dan kegiatan pembelajaran anak selama belajar dari rumah (BDR). Selain itu peserta juga mampu melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran sebagai sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan dan perbaikan mutu pembelajaran di masa mendatang.

Kata Kunci: laporan perkembangan anak, pendidikan anak usia dini, workshop

Abstract

Kindergarten teacher community Binaan 03 and Binaan 04 are community of principals dan kindergartens teachers located in the Cipayung sub-district, East Jakarta. This community gathers and holds face to face meetings and sharing session regularly to share knowledge and best practice in Early Childhood Education. This community service program aims to increase knowledge about best practice on how to prepare a representative final report of children's learning outcomes during learning from home. Zoom meeting was used in this activity and attended by 44 teachers and principals from Community Binaan 03 dan Binaan 04 sub-district Cipayung East Jakarta. The result was a change in the way of providing assessments and the assessment as well as being able to compile in a representative final report of children's learning outcomes according to children stages of age and children's learning activities during learning from home. In addition, participants were also able to evaluate the learning process carried out during learning from home period as information material in decision making and quality improvement in the future.

Keyword: children's learning outcomes report, early childhood education, workshop



Pendahuluan

Penilaian merupakan proses pengukuran hasil kegiatan belajar anak. Penilaian dalam PAUD harus bersifat otentik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik pada proses pembelajaran maupun hasil belajar anak dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang dinilai (Jaya, 2019). Penilaian dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan sangat diperlukan karena dapat menjadi alat bantu bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Dalam melakukan penilaian ada beberapa prinsip yang harus dilaksanakan, antara lain:

1. Bersifat komprehensif, dimana penilaian harus meliputi seluruh aspek perkembangan anak yang dalam konteks PAUD (Sugihartono & Dkk, 2007).
2. Berkesinambungan, penilaian haruslah dilaksanakan secara terencana, bertahap dan terus menerus agar nantinya diperoleh gambaran perkembangan anak yang akurat. Gambaran ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang menyangkut perkembangan anak tersebut (Sugihartono & Dkk, 2007).
3. Objektif, penilaian itu harus menggambarkan kondisi anak yang sebenarnya dan terhindar dari unsur subjektivitas penilai karena penilaian yang cenderung subjektif akan mengaburkan kondisi perkembangan anak yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan asesmen dan penilaian dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Observasi/pengamatan. Observasi mencatat bukti pendukung untuk baik berupa catatan singkat, kutipan, urutan kejadian atau kata-kata jawaban (Lemay et al., 2018) yang dilontarkan oleh subjek yang diamati.
2. Catatan anekdotal merupakan catatan singkat tentang peristiwa penting dan bermakna yang dialami oleh anak selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan ini akan membantu guru untuk memahami perubahan tingkah laku anak (Keary et al., 2020).
3. Ceklis merupakan daftar catatan yang menilai pencapaian perkembangan anak. Biasanya terdiri dari empat kriteria pencapaian aspek perkembangan (Keary et al., 2020).
4. Portfolio, merupakan penilaian yang berdasarkan kumpulan catatan dan hasil unjuk kerja anak selama proses pembelajaran. Dalam menuliskan portfolio guru harus memperhatikan lima tujuan yang dikemas dalam akronim SMART, dengan "S" untuk *Specific* (spesifik), "M" untuk *Manageable* (dapat dikelola), "A" untuk *Applicable* (berlaku), "R" untuk *Realistic* (realistis) dan "T" untuk *Timely* (tepat waktu) (Lam, 2020)
5. Wawancara merupakan interaksi dialogis antara penilaian dalam hal ini guru dengan peserta didik. Dengan melakukan wawancara guru akan mengetahui persepsi, pemikiran, pengalaman pribadi dan asumsi (Lawrence, 2021) tentang konsep yang ditanyakan kepada peserta didik

Pada kenyataannya sering kali pelaksanaan penilaian dalam program pendidikan hanya dijadikan formalitas, sekedar memenuhi administrasi lembaga atau menjawab keingintahuan orang tua akan perkembangan anaknya. Selain itu masih banyak ditemukan fakta bahwa kemampuan guru dalam menilai tumbuh kembang anak masih rendah (Zahro, 2015), dimana masih ada guru PAUD yang belum melakukan observasi tumbuh kembang secara tepat dan belum memenuhi sepenuhnya penggunaan teknik dan instrumen penilaian yang lain. Hal ini semakin menguatkan fakta di lapangan yang menyatakan bahwa masih banyak guru PAUD yang belum memahami tugas, fungsi dan kompetensi pedagogik (Sari & Setiawan, 2020; Zaragas & Pliogou, 2020).

Kelemahan lainnya adalah guru melaksanakan penilaian pembelajaran tidak sistematis dan menyeluruh. Rencana penilaian yang dirancang dalam Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) hanya tinggal rencana, tidak dilaksanakan secara teratur dan terkadang instrumen penilaian tidak tersedia. Hal ini akan mengakibatkan proses penyajian laporan perkembangan anak menjadi tidak optimal. Pelaporan hasil perkembangan anak sendiri merupakan kegiatan mengkomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian tentang perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di satuan PAUD (Althen et al., 2020). Pelaporan di PAUD sendiri bentuknya berupa deskripsi pertumbuhan fisik (Zaragas & Pliogou, 2020) dan perkembangan psikis anak yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan anak yang disajikan secara tertulis.

Gugus guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 merupakan gugus guru-guru TK yang berada dibawah naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kecamatan Cipayung dan selama pandemi covid-19 ini, melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai *platform* seperti *Whatsapp Grup* dan *Zoom meeting*. Komunitas ini secara rutin selalu mengadakan kegiatan pembinaan kepada guru-guru TK berupa kegiatan pelatihan, *sharing session* dan diskusi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada guru TK yang berada dalam naungan Binaan 03 dan Binaan 04.

Dalam pelaksanaan BDR berbagai kendala dialami selama proses pembelajaran, dimana guru-guru dan orangtua peserta didik masih ada yang belum siap dengan konsep BDR yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Termasuk permasalahan dalam melakukan penilaian juga dialami oleh sebagian besar guru-guru TK yang berada dalam gugus TK Binaan 03 dan Binaan 04 Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Untuk memenuhi kebutuhan mitra tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru TK tentang praktik baik bagaimana menyusun laporan perkembangan anak yang representatif dan otentik selama masa Belajar Dari Rumah (BDR).

Metode

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, tim bersama dengan pengurus Binaan 3 Guru-guru TK Se-Kecamatan Cipayung merumuskan langkah-langkah sebagai solusi dalam mengatasinya, antara lain:

1. Memberikan edukasi tentang bentuk-bentuk instrumen penilaian dan evaluasi hasil belajar anak yang dapat digunakan selama masa BDR.
2. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menganalisa hasil perkembangan anak melalui instrumen penilaian pembelajaran BDR yang sudah dikembangkan.
3. Memberikan workshop bagaimana mengolah data hasil belajar anak selama BDR dan menyajikannya ke dalam bentuk laporan hasil perkembangan anak yang representatif dan *appropriate*.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis melalui kegiatan workshop secara daring dengan para peserta dan narasumber. Ceramah, tanya jawab serta diskusi interaktif dilakukan selama kegiatan pemberian materi yang disertai dengan pemberian contoh bagaimana mengisi lembar asesmen, instrumen penilaian serta mengolah data penilaian sehingga dapat disusun menjadi sebuah laporan perkembangan anak yang representatif dan sesuai dengan pembelajaran daring selama masa BDR. Peserta kegiatan workshop adalah para Kepala Sekolah dan guru-guru TK yang tergabung dalam gugus guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 kecamatan Cipayung Jakarta Timur sebanyak 44 orang peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

Persiapan

Persiapan workshop ini dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus gugus guru TK Binaan 03 Kecamatan Cipayung Jakarta Timur, untuk menentukan metode, teknik dan media workshop yang sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat ini. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan Pengawas TK Kecamatan Cipayung dan para Kepala Sekolah dan guru-guru TK yang berada dalam Binaan 03 dan Binaan 04 untuk jadwal pelaksanaan kegiatan *workshop*.

Dalam tahapan persiapan ini, panitia kegiatan pengabdian masyarakat juga melakukan pembagian tugas terkait dengan pengembangan materi workshop, teknik penggunaan IT yang sesuai dan persiapan lainnya terkait dengan penyebaran *e-flyer*, *link* pendaftaran serta angket untuk kegiatan workshop dalam format *google form*.

Pelaksanaan

Sebelum kegiatan workshop “menyusun Laporan Perkembangan Anak yang representatif untuk Guru-guru TK di masa BDR dimulai dengan materi, terlebih dahulu terdapat sambutan dari Pengawas TK Kecamatan Cipayung yang disampaikan oleh ibu Sri Hartini, M.Pd. Dalam sambutannya beliau menyambut baik

kegiatan pengabdian masyarakat ini dan berharap agar kegiatan serupa dapat sering terlaksana untuk peningkatan kemampuan dan kompetensi para guru TK yang ada di gugus guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.



Gambar 1. Sambutan Pengawas TK Kecamatan Cipayung

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi yang dipandu oleh moderator ibu Winarsih M.Pd yang merupakan Kepala Sekolah TK Aisyiyah 86 Cipayung. Materi workshop sendiri disampaikan oleh ibu Silvie Mil, SE, M.Pd, yang merupakan salah satu dosen tetap di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA). Materi yang diberikan tentang asesmen, penilaian dan evaluasi pada anak usia dini serta bagaimana mengolah dan menganalisa hasil asesmen dan penilaian yang digunakan dalam pembelajaran secara daring selama masa BDR. Selain itu pemateri juga menyampaikan tentang bagaimana cara menyusun hasil penilaian yang telah dilakukan oleh guru sehingga diperoleh laporan perkembangan anak yang representatif dan otentik. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan menyeluruh tentang capaian enam aspek perkembangan anak usia dini sesuai dengan tahapan usia anak.



Gambar 2. Pemberian materi workshop

Antusias peserta terlihat saat pemberian materi yang disampaikan karena memang saat ini guru-guru TK yang tergabung dalam gugus guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 sangat memerlukan informasi tentang bagaimana melakukan asesmen dan penilaian yang tepat dan sesuai dengan model pembelajaran daring yang saat ini dilaksanakan selama masa pandemi ini. Selain itu mereka juga senang karena dapat memahami bagaimana mengolah dan menganalisa hasil asesmen dan penilaian

tersebut sehingga nantinya dapat disusun menjadi sebuah laporan perkembangan anak yang otentik dan representatif. Pada gambar 2 terlihat jumlah peserta yang mencapai 48 orang sedang mengikuti secara aktif kegiatan pemberian materi oleh narasumber.

Kegiatan tanya jawab dan diskusi secara interaktif dilakukan setelah pemberian materi selesai. Pada gambar 3 moderator memimpin jalannya diskusi



Gambar 3. Kegiatan diskusi dengan peserta

Selama kegiatan diskusi ini peserta aktif bertanya lebih lanjut terkait asesmen yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru melalui *video conference* dan juga menggunakan *zoom meeting*. Sebab saat pelaksanaan kegiatan tatap muka via daring seringkali guru terlalu sibuk dengan memberikan penjelasan terkait tema hari tersebut dan melupakan asesmen berupa observasi atas kinerja dan perilaku anak saat pertemuan tatap muka secara daring tersebut. Kalaupun guru melakukan observasi guru sering terlupa dan jarang mencatat hasil observasinya dalam lembar asesmen observasi.

Pertanyaan lain yang diajukan peserta kegiatan juga berkenaan dengan pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil asesmen dan penilaian. Mereka masih memerlukan penjelasan lebih lanjut terkait teknis menyusunnya menjadi sebuah laporan yang mudah dibaca. Pemateri kemudian memberikan penjelasan lebih lanjut terkait dengan hal ini serta memberikan contoh langsung bagaimana menyusun penilaian mulai dari laporan perkembangan harian anak, laporan perkembangan mingguan anak, laporan perkembangan bulanan anak sampai dengan menyusun deskripsi enam aspek perkembangan anak dalam bentuk laporan akhir semester.

Diakhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi *google form* terkait dengan pelaksanaan kegiatan workshop secara daring ini. Berikut adalah beberapa saran dan masukan dari para peserta workshop:

1. Agar PG-PAUD UHAMKA lebih sering mengadakan kegiatan sejenis dengan materi yang berbeda secara berkala setiap bulannya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru-guru TK di gugus guru Binaan 03 dan Binaan 04 Kecamatan Cipayang Jakarta Timur
2. Agar dilaksanakan pelatihan khusus untuk membuat instrumen penilaian dan lembar asesmen dengan sesi khusus.

3. Agar diberikan contoh-contoh asesmen dan penilaian anak yang lebih banyak lagi disertai dengan foto-foto dan video hasil unjuk kerja anak supaya lebih memahami lagi.
4. Agar panitia menyelenggarakan kegiatan dengan durasi waktu yang lebih panjang sehingga peserta dapat lebih banyak mengajukan pertanyaan dan diskusi tentang materi yang disampaikan.

Analisis dilakukan pada instrumen angket yang disebar melalui *google form*, yang berkaitan dengan materi workshop dan penyampaian materi oleh narasumber, seperti yang yang nampak pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Respon Peserta Mengenai Materi, Narasumber dan Metode *Workshop*

<i>Respon</i>	<i>Materi</i>	<i>Narasumber</i>	<i>Metode</i>
Sangat Baik	95	100	73
Baik	5	0	27
Kurang Baik	0	0	0
Jumlah	100	100	100

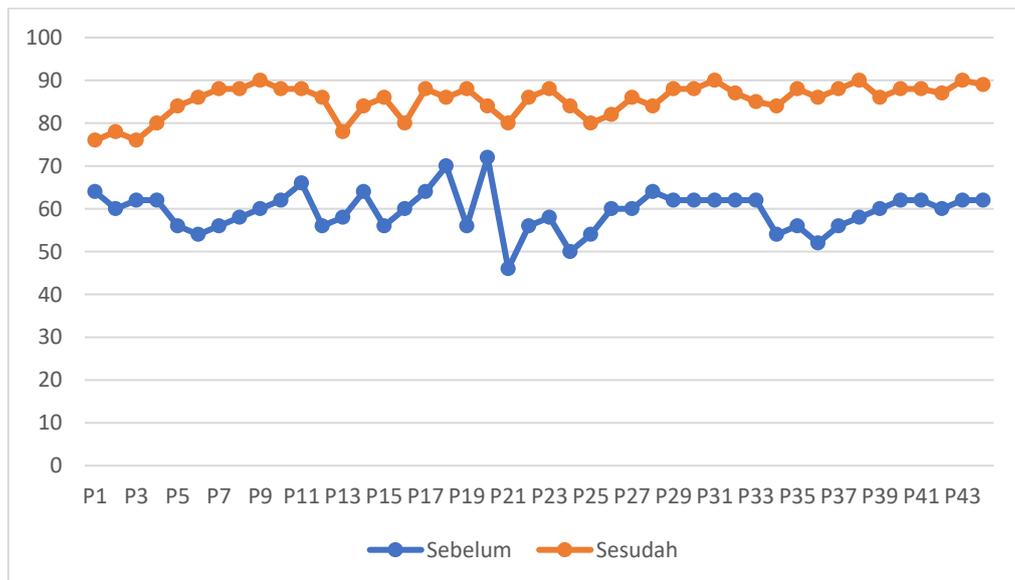
Tabel 1 menunjukkan bahwa guru-guru menyambut baik kegiatan *workshop* ini karena memang para guru sangat terbantu sekali dengan pemberian materi yang diberikan oleh narasumber sekaligus meluruskan pemahaman mereka terkait dengan konsep asesmen untuk menilai kinerja anak dan juga cara mengolah dan menganalisa data dari hasil penilaian anak sehingga nantinya dapat disusun dalam bentuk laporan perkembangan anak otentik dan representatif.

Guru-guru juga menilai materi yang diberikan oleh narasumber sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan para guru TK saat ini yang seluruhnya melaksanakan pembelajaran secara daring, baik yang melalui moda *Whatsapp* Grup dan juga *zoom meeting*. Kepala Sekolah-Kepala Sekolah dan guru-guru TK di gugus guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 ini juga menyatakan bahwa pemberian materi oleh narasumber juga sangat tepat diberikan saat awal tahun, dimana pembelajaran baru dilaksanakan satu minggu, sehingga mereka yang masih salah dalam penentuan asesmen yang tepat dan penilaian yang kurang sesuai untuk pembelajaran selama masa BDR ini memiliki kesempatan yang cukup banyak untuk memperbaiki asesmen dan penilaian yang sudah mereka terapkan selama ini. Mereka juga menilai bahwa narasumber memberikan secara jelas dan detail untuk setiap tahapan asesmen, penilaian dan penyusunan laporan perkembangan anak, dimana pemateri juga memberikan contoh lembar asesmen, format penilaian dan contoh laporan perkembangan anak yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi workshop ini juga cukup efektif dalam membantu peserta dalam memahami apa yang disampaikan oleh narasumber. Beberapa peserta masih memerlukan contoh tambahan agar lebih memahami tentang bagaimana mengolah hasil penilaian sehingga mereka lebih mudah menyusun laporan akhir perkembangan anak dalam bentuk deskriptif. Untuk membantu peserta

dalam memahami terkait dengan pengolahan data penilaian, narasumber memberikan contoh lembar asesmen yang mengukur kemampuan anak secara objektif.

Adapun peningkatan pengetahuan guru sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Grafik peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan

Dari 48 orang peserta hanya 43 orang yang mengikuti *pre-test* dan *post test* secara lengkap. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Sebelum kegiatan dilaksanakan *pre-test* terkait pengetahuan tentang bagaimana menyusun laporan perkembangan anak, dan diperoleh hasil rata-rata 59,5 dari skor 100. Setelah kegiatan berakhir dilakukan *post-test* dan diperoleh hasil rata-rata skor nilai 85,31 dengan peningkatan pengetahuan sebesar 43%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan memiliki dampak langsung bagi peningkatan pengetahuan guru-guru TK yang menjadi peserta kegiatan.

Hasil angket menunjukkan manfaat setelah mengikuti kegiatan workshop ini bagi para Kepala Sekolah dan para guru antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang konsep asesmen dan penilaian kepada anak selama masa pandemi dan masa BDR.
2. Lebih memahami bagaimana membuat asesmen dan penilaian yang sederhana, mudah dan sesuai dengan pembelajaran daring selama masa BDR.
3. Lebih memahami bagaimana melaksanakan praktik penilaian yang baik dan sistematis selama masa BDR.
4. Lebih mudah dalam menyimpan data-data hasil asesmen dan hasil penilaian anak selama pembelajaran daring.

Simpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik guru khususnya bagaimana menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak. Peserta mendapatkan materi yang bermanfaat tentang asesmen, penilaian dan teknik menyusun laporan perkembangan anak yang mudah dan sesuai untuk pembelajaran daring di masa BDR sehingga peserta diharapkan dapat menyusun laporan akhir perkembangan anak yang representatif dan otentik. Pengawas TK Kecamatan Cipayung, Kepala Sekolah-Kepala Sekolah dan guru-guru TK yang berada dalam gugus guru TK Binaan 03 dan Binaan 04 sangat menyambut baik kegiatan workshop ini. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta yang terlibat dalam diskusi dan tanya jawab banyak dan mereka mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala dengan topik yang berbeda dalam lingkup penyelenggaraan PAUD. Mereka juga mengharapkan dalam waktu dekat agar diselenggarakan juga pelatihan tentang bagaimana menyusun lembar asesmen dan instrumen penilaian untuk lebih memantapkan guru-guru dalam menyusun laporan perkembangan anak yang sesuai selama masa BDR dan bersifat otentik.

Daftar Pustaka

- Althen, K. K., Newton, E. K., Draney, K., & Mangione, P. L. (2020). Measuring Readiness for Kindergarten Using the Desired Results Developmental Profile. *Early Education and Development, 31*(5), 739-763.
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan Hasil Penilaian Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(1), 76-83.
- Keary, A., Garvis, S., Zheng, H., & Walsh, L. (2020). 'I'm learning how to do it': reflecting on the implementation of a new assessment tool in an Australian Early Childhood. *International Journal of Inclusive Education, 0*(0), 1-15. <https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1803428>
- Lam, R. (2020). Writing portfolio assessment in practice: individual, institutional, and systemic issues. *Pedagogies, 15*(3), 169-182. <https://doi.org/10.1080/1554480X.2019.1696197>
- Lawrence, P. (2021). Dialogue observed in dialogue: entering a 'Dialogical Approach to Observation' in early childhood. *Early Child Development and Care, 191*(2), 292-306. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1617285>
- Lemay, L., Cantin, G., Lemire, J., & Bouchard, C. (2018). Conception and validation of the Quality of Educators' Observation and Planning Practices Scale (QEOPPS). *Early Years, 51*(4), 1-17. <https://doi.org/10.1080/09575146.2018.1462303>
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 900-912. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>

- Sugihartono, & Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1), 92-111.
- Zaragas, H. K., & Pliogou, V. (2020). Assessment and pedagogical implications of young children's psychomotor development in Greek kindergarten schools. *Education 3.13: International Journal of Primary, Elementary and Early Years Education*, 48(2), 239-251. <https://doi.org/10.1080/03004279.2019.1684540>
- Althen, K. K., Newton, E. K., Draney, K., & Mangione, P. L. (2020). Measuring Readiness for Kindergarten Using the Desired Results Developmental Profile. *Early Education and Development*, 31(5), 739-763.
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan Hasil Penilaian Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76-83.
- Keary, A., Garvis, S., Zheng, H., & Walsh, L. (2020). 'I'm learning how to do it': reflecting on the implementation of a new assessment tool in an Australian Early Childhood. *International Journal of Inclusive Education*, 0(0), 1-15. <https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1803428>
- Lam, R. (2020). Writing portfolio assessment in practice: individual, institutional, and systemic issues. *Pedagogies*, 15(3), 169-182. <https://doi.org/10.1080/1554480X.2019.1696197>
- Lawrence, P. (2021). Dialogue observed in dialogue: entering a 'Dialogical Approach to Observation' in early childhood. *Early Child Development and Care*, 191(2), 292-306. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1617285>
- Lemay, L., Cantin, G., Lemire, J., & Bouchard, C. (2018). Conception and validation of the Quality of Educators' Observation and Planning Practices Scale (QEOPPS). *Early Years*, 5146, 1-17. <https://doi.org/10.1080/09575146.2018.1462303>
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900-912. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Sugihartono, & Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1), 92-111.
- Zaragas, H. K., & Pliogou, V. (2020). Assessment and pedagogical implications of young children's psychomotor development in Greek kindergarten schools. *Education 3.13: International Journal of Primary, Elementary and Early Years Education*, 48(2), 239-251. <https://doi.org/10.1080/03004279.2019.1684540>